

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan konflik yang diambil peneliti. Peneliti mengharapkan jenis penelitian bisa digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai metode takrir di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. Erickson mengungkapkan penelitian kualitatif adalah berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan-kegiatan yang dilakukan serta dampak yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Pendekatan kualitatif memusatkan terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sosial yang berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.¹

2. Data dan Sumber Data

Data yang didapatkan dari beragam subjek merupakan data yang menjadi sumber penelitian ini. Data ini bersifat kualitatif yang berbentuk kalimat, uraian, pernyataan dan deskripsi yang memiliki nilai dan makna yang didapatkan berupa observasi, focused group discussion, wawancara,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 10.

dan dokumentasi yang merupakan instrumen penggalan data kualitatif.² Untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dalam penelitian, maka secara umum sumber pengambilan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (tanpa melalui perantara). Dalam penelitian ini data dapat diperoleh dari mudir, wakil mudir 1 dan 2, ustadz-ustadzah pembimbing santri *tahfizh* serta santriwan (2 orang) dan santriwati (2orang) yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti (melalui media perantara) yang diperoleh dan dicatat oleh orang lain. Data yang diperoleh dapat berbentuk kepustakaan seperti artikel, majalah, dan buku-buku. Data yang diperoleh juga bisa dalam bentuk dokumen, arsip-arsip, catatan, dan laporan Pondok Pesantren.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan yang dfokuskan pada santri yang menghafal Al-Qur'an. Peneliti memilih lokasi ini karena sebelumnya

² Herdiansyah Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 10.

belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai penerapan metode takrir dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, sebagai salah satu Pesantren yang terbaik di Sumatera Selatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Supaya memperoleh data dengan mudah dan lebih menyeluruh untuk meneliti bisa menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke objek yang diteliti. Metode observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³ Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung kegiatan menghafal Al-Qur'an dan penggunaan metode takrir di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu metode dengan cara berdialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Dalam metode ini terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara penulis dengan pihak Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 157.

⁴ *Ibid.*, hlm. 155.

(mudir, ustadz-ustadzah, santriwan-santriwati *tahfizh* Al-Qur'an).

Dalam hal ini penulis akan memberikan pertanyaan dan subyek akan menjawab dengan mengeluarkan data yang akurat.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵ Cara ini dilakukan untuk memenuhi keperluan analisis data, mendapatkan data, dan mencari bukti. Data yang diperlukan dengan cara dokumentasi dalam penelitian ini adalah tentang sejarahnya, jumlah santri *tahfizh*, kegiatan santri *tahfizh*, jumlah pengasuh penghafal Al-Qur'an, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang paling penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain

⁵ *Ibid.*, hlm. 231.

maupun diri sendiri.⁶ Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Milles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data yang dimaksud adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion/verification* (penarikan atau verifikasi kesimpulan).⁷

a. Reduksi Data

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan secara rinci dan teliti yang dilakukan sebelum membuat laporan lengkap dan yang memenuhi fokus penelitian. . Adapun merangkup, memfokuskan pada hal-hal penting, memilih hal-hal pokok dan dicari pola dan temanya diperlukan melakukan reduksi. Dengan begitu penjelasan akan memberikan gambaran objek yang diteliti setelah data reduksi.

Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, memilih hal-hal pokok, dan dicari pola dan temanya yang disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 335.

⁷ *Ibid.*, hlm. 337.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk laporan yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan penulis agar data yang diperoleh dapat dikuasai secara fisik dan kemudian dibentuk dalam kertas dan bagan. Diklasifikasikan karakteristik yang diperoleh.

c. Menarik kesimpulan

Setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Kesimpulan diambil dari temuan penelitian lapangan yang sudah dipadukan dengan teori ahli dengan cara mencari makna fokus penelitian. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentative, kabur, dan penuh keraguan tetapi dengan melakukan verifikasi dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan maka akan ditemukan data yang dibutuhkan.